

EDUKASI PEMBUANGAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH MASKER MEDIS BEKAS PAKAI MASYARAKAT DI LINGKUNGAN BANJAR PENEHEL KAJA

Mochammad Taha Ma'ruf¹⁾, Maria Titania Bunga Ardyta²⁾

^{1,2)} Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: tahamaaruf@gmail.com

ABSTRAK

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penularan virus dapat terjadi melalui mulut, hidung atau mata orang yang rentan ketika kontak langsung, tidak langsung, atau dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi yang terinfeksi seperti air liur dan atau tetesan pernafasannya, yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara atau bernyanyi. Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemi global dan memberikan dampak bagi sektor-sektor kehidupan makhluk hidup di muka bumi. Pandemi Covid-19 ini memaksakan masyarakat untuk menggunakan masker. Protokol kesehatan dengan menerapkan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) harus ditingkatkan untuk perlindungan diri. Saat ini penggunaan masker oleh masyarakat semakin tinggi, secara positif juga menandakan kesadaran masyarakat untuk proteksi risiko yang cukup baik. Hal ini mengakibatkan timbulnya permasalahan baru di masyarakat. Menumpuknya limbah sampah masker medis bekas pakai di sekitar lingkungan membuat risau masyarakat. Edukasi mengenai pemakaian masker sesuai protokol kesehatan, pembuangan dan pengelolaan limbah sampah masker bekas pakai serta pengadaan tempat sampah khusus masker perlu dilakukan untuk menghindari kontaminasi masker bekas pakai dari virus dan bakteri dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Hal ini didukung dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 46 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dalam Tatanan Kehidupan Era baru diharapkan semua pihak untuk menjaga kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan. Di masa pandemi yang disebabkan oleh virus Covid-19 ini sudah seharusnya masing-masing pribadi memerhatikan aspek-aspek kebersihan dan kesehatan yang baik.

Kata Kunci: Covid-19, Edukasi, Pembuangan, Pengelolaan, Sampah, Masker Medis

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa UNMAS Denpasar di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing. Lokasi program pengabdian masyarakat yang dilakukan bertempat di Lingkungan Banjar Penebel Kaja, Desa Penebel, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Adanya pandemi Covid-19 ini memaksakan masyarakat untuk menggunakan masker. Peningkatan angka kenaikan jumlah pasien yang terpapar Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk lebih waspada. Saat ini terdapat lima varian virus

penyebab Covid-19 yang ditemukan di dunia, sehingga upaya untuk meminimalisir penyebaran dan penularan diperketat. Protokol kesehatan dengan menerapkan 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas) harus ditingkatkan untuk perlindungan diri. Saat ini penggunaan masker oleh masyarakat semakin tinggi, secara positif juga menandakan kesadaran masyarakat untuk proteksi risiko yang cukup baik. Hal ini mengakibatkan timbulnya permasalahan baru di masyarakat, terutama di Lingkungan Banjar Penebel Kaja. Menumpuknya limbah sampah masker medis bekas pakai di sekitar lingkungan membuat risau masyarakat. Dengan minimnya pengetahuan masyarakat dikhawatirkan dapat menjadi sumber penularan Covid-19 serta mengundang oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan masker bekas pakai untuk dijual kembali dipasar, mengharuskan kita untuk berperan dalam edukasi mengenai pembuangan dan pengelolaan limbah sampah masker bekas pakai dengan baik dan benar untuk menghindari kontaminasi masker bekas pakai dari virus dan bakteri.

Observasi yang dilakukan dengan menganalisis situasi dimana keterbatasan dan kurangnya pengetahuan serta informasi masyarakat tentang cara pembuangan dan pengelolaan limbah masker medis yang benar. Sehingga masih banyak masyarakat yang membuang masker medis disembarang tempat serta dengan cara yang kurang benar. Beberapa hal yang disebutkan diatas menjadi dasar bahwa masyarakat di Lingkungan Banjar Penebel Kaja memerlukan edukasi mengenai pembuangan dan pengelolaan limbah sampah masker medis.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di Lingkungan Banjar Penebel Kaja didapatkan masalah sebagai berikut:

1. Diperlukannya edukasi protokol kesehatan (pemakaian masker di masa pandemi)
2. Diperlukannya edukasi dan simulasi pembuangan dan pengelolaan limbah sampah masker medis bekas pakai
3. Diperlukannya fasilitas tempat sampah khusus masker medis bekas pakai

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dan hasil dari observasi, adapun solusi yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan Satgas Penanggulangan Covid-19 serta melakukan pencarian materi mengenai pemakaian masker sesuai dengan protokol kesehatan untuk diedukasikan kepada masyarakat melalui aplikasi Zoom Meeting. Yang mana target dari kegiatan ini masyarakat dapat memahami pemakaian masker yang baik dan benar.
2. Bekerjasama dengan Sekaa Teruna untuk memperagakan serta melaksanakan simulasi membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai yang baik dan benar. Yang mana target dari kegiatan ini masyarakat dapat membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai dengan baik dan benar.

3. Bekerjasama dengan Sekaa Teruna untuk membuat tempat sampah khusus masker dan memasang poster cara membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai yang baik dan benar. Yang mana target dari kegiatan ini masyarakat dapat memilah sampah masker medis bekas pakai dengan sampah rumah tangga lainnya.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Penyuluhan

Metode edukasi merupakan metode yang digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemakaian masker sesuai protokol kesehatan.

2. Metode Praktik

Metode praktik merupakan metode yang digunakan untuk memberikan simulasi mengenai pembuangan dan pengelolaan sampah masker medis bekas pakai dengan baik dan benar serta pengadaan tempat sampah khusus masker.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

NO	TEMA	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
1	Edukasi Pembuangan dan Pengelolaan Sampah Masker Medis Bekas Pakai Masyarakat Di Lingkungan Banjar Penebel Kaja	a. Mengedukasi pemakaian masker sesuai protokol kesehatan	100%
		b. Pembuangan dan pengelolaan masker medis bekas pakai dengan baik dan benar	100%
		c. Pengadaan tempat sampah khusus masker	100%

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dilaksanakan di lingkungan Banjar Penebel Kaja pada tanggal 3 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 4 September 2021. Edukasi pembuangan dan pengelolaan sampah masker medis bekas pakai pada masyarakat di lingkungan Banjar Penebel Kaja telah berhasil dilaksanakan dengan program kerja pengabdian masyarakat, yaitu edukasi pemakaian masker sesuai protokol kesehatan, pembuangan dan pengelolaan sampah masker medis sekali pakai, dan pengadaan tempat sampah khusus masker.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Banjar Penebel Kaja telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat melalui edukasi yang diberikan mengenai edukasi pemakaian masker sesuai protokol kesehatan.



Gambar 1. Pemaparan materi Edukasi Pemakaian Masker Sesuai Protokol Kesehatan Melalui Zoom Meeting



Gambar 2. Dokumentasi partisipan saat pemaparan materi melalui Zoom Meeting

lagi mengenai pentingnya memakai masker dengan baik dan benar. Peserta yang mendapatkan edukasi ini dapat memberi tahu anggota keluarga lainnya bahwa saat ini masker menjadi kebutuhan yang penting bagi kita semua. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dikarenakan adanya partisipasi dari STT Wrdhi Stiti Bhakti Banjar Penebel Kaja.



Gambar 3. Kegiatan pengadaan tempat sampah khusus masker pada tanggal 11 agustus 2021



Gambar 4. Kegiatan pengadaan tempat sampah khusus masker pada tanggal 11 agustus 2021



Gambar 5. Kegiatan pemaparan poster cara membuang dan mengelola masker medis bekas pakai dengan baik dan benar pada tanggal 19 agustus 2021



Gambar 6. Kegiatan penempelan poster dan tempat sampah di sekitar lingkungan Banjar Penebel Kaja



Gambar 7. Kegiatan pemantauan terhadap masyarakat yang membuang sampah masker medis bekas pakai sesuai dengan tempat sampah yang disediakan pada tanggal 25 agustus 2021



Gambar 8. Kegiatan disinfeksi dan merobek masker medis bekas pakai dengan Sekaa Teruna Teruni

Kegiatan pengadaan tempat sampah khusus masker ini dilaksanakan di KSM Penebel Berlian (Pusat Pengelolaan Sampah). Dengan dibantu oleh STT Wrdhi Stiti Bhakti Banjar Penebel Kaja secara bergantian agar tidak menciptakan kerumunan, kegiatan ini berjalan dengan lancar. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini, dapat dilihat dari STT Wrdhi Stiti Bhakti Banjar Penebel Kaja yang telah menyempatkan waktunya untuk menghadiri kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan hasil terolahnya sampah dengan baik dan benar dan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Kegiatan pembuangan dan pengelolaan masker medis bekas pakai ini dilaksanakan oleh STT Wrdhi Stiti Bhakti Banjar Penebel Kaja serta masyarakat di lingkungan Banjar Penebel Kaja dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan di KSM Penebel Berlian (Pusat Pengelolaan Sampah). Masker yang telah dibuang oleh masyarakat akan didisinfeksi menggunakan larutan disinfektan serta merobek masker dan memutuskan tali masker. Tujuannya adalah agar masker tidak terkontaminasi dari virus dan bakteri. Sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan ini juga dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker serta *handscoon* dan tidak lupa mencuci tangan setelah memegang masker medis bekas pakai. Pelaksanaan kegiatan ini terealisasi dengan baik dikarenakan antusias masyarakat saat kegiatan ini berlangsung serta saat pemantauan juga terlihat masyarakat sedang membuang sampah masker medis bekas pakai di tempat sampah yang telah disediakan. Kegiatan ini memberikan hasil terciptanya lingkungan lebih bersih, terjaga dari virus dan bakteri serta nyaman.

Faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan mengedukasi masyarakat mengenai pemakaian masker sesuai protokol kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya proteksi diri di masa pandemi. Selain itu, faktor pendukung lain juga menjadi acuan dari keberhasilan kegiatan ini adalah mengajarkan masyarakat cara membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai adalah adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar terhindar dari kontaminasi virus dan bakteri akibat masker medis bekas pakai. Kemudian faktor pendukung keberhasilan kegiatan mengadakan tempat sampah khusus masker adalah adanya kebutuhan masyarakat untuk dapat membuang sampah di tempat yang sudah disediakan dengan baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 yang dilaksanakan di Lingkungan Banjar Penebel Kaja berjalan dengan baik dan dirasakan sangat bermanfaat oleh masyarakat sasaran dalam menghadapi pandemi COVID-19 dimana masyarakat menjadi dapat mengetahui pemakaian masker sesuai protokol kesehatan, dapat membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai, serta masyarakat dapat memilah sampah masker medis bekas pakai dengan sampah rumah tangga lainnya sehingga terhindar dari kontaminasi virus.

Faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan mengedukasi masyarakat mengenai pemakaian masker sesuai protokol kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya proteksi diri di masa pandemi. Selain itu, faktor pendukung lain juga menjadi acuan dari keberhasilan kegiatan ini adalah mengajarkan masyarakat cara membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai adalah adanya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar terhindar dari kontaminasi virus dan bakteri akibat masker medis bekas pakai. Kemudian faktor pendukung keberhasilan kegiatan mengadakan tempat sampah khusus masker adalah adanya kebutuhan masyarakat untuk dapat membuang sampah di tempat yang sudah disediakan dengan baik dan benar.

Harapan kami agar setelah ini kegiatan yang kami lakukan dapat dilanjutkan dan dilaksanakan secara rutin oleh setiap lapisan masyarakat dengan saling mengingatkan untuk selalu menggunakan masker dengan baik dan benar sesuai protokol kesehatan, serta selalu membuang dan mengelola sampah masker medis bekas pakai agar menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hesti, Y., 2020, Upaya Penanganan Limbah B3 Dan Sampah Rumah Tangga Dalam Mengatasi Pandemi Corona Sesuai Dengan Surat Edaran No. Se. 2/Menlhk/Plsb3/Plb. 3/3/2020 tentang Pengelolaan Limbah Infeksius (Limbah B3) Dan Sampah Rumah Tangga Dari Penanganan Corona Virus Disease (Co. *Jurnal Pro Justitia*, 1(2), pp.2745-8539.
- JDIH Pemerintah Provinsi Bali, 2021. Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 01 Tahun 2021. Diakses pada tanggal 30 Juli 2021, melalui <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/se-gubernur-bali/28668>
- Nurali, I. A., 2021, Pedoman Pengelolaan Limbah Masker Dari Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Widyastuti, S., Sutrisno, J., & Wiyarno, Y., 2021. Pengelolaan Sampah Di Masa Pandemi. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 5(01), pp.79-88.
- Yolarita, E., & Kusuma, D.W., 2020, Pengelolaan Limbah B3 Medis Rumah Sakit Di Sumatera Barat Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekologi Kesehatan*.